

**PEMBELAJARAN PAI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN BUDAYA
DAN KARAKTER BANGSA DI KELAS VII SEMESTER GENAP TAHUN
AJARAN 2011/2012 SMPN 1 KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA
(KAJIAN STRATEGI DAN MATERI)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Maftihan Khulfahmi
08470059

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maftihan Khulfahmi
NIM : 08470059
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Juli 2012

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL

04FCFABF089395247

6000



Maftihan Khulfahmi
NIM. 08470059

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Maftihan Khulfahmi
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

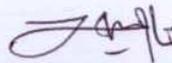
Nama : Maftihan Khulfahmi
NIM : 08470059
Judul Skripsi : **Pembelajaran PAI dalam Perspektif Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Kelas VII Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012 SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta (Kajian Strategi dan Materi)**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mangharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 2 Juli 2012
Pembimbing,



Dra. Wiji Hidavati, M.Ag
NIP. 19650523 199103 2 010

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Maftihan Khulfahmi
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

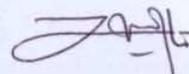
Nama : Maftihan Khulfahmi
NIM : 08470059
Judul Skripsi : **Pembelajaran PAI dalam Perspektif Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Kelas VII Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012 SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta (Kajian Strategi dan Materi)**

yang sudah dimunaqsyahkan pada hari Senin , tanggal 9 Juli 2012, sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 24 Juli 2012
Konsultan,



Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
NIP. 19650523 199103 2 010

PENGESAHAN SKRIPSI

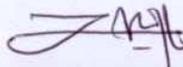
Nomor:UIN.2/DT/PP.01.1/147./2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **PEMBELAJARAN PAI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA DI KELAS VII SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2011/2012 SMPN 1 KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA (KAJIAN STRATEGI DAN MATERI)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Maftihan Khulfahmi
NIM : 08470059
Telah dimunaqosyahkan pada: 9 Juli 2012
Nilai munaqosyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH:
Ketua Sidang



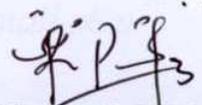
Dra. Hj. Wiji Hidavati, M. Ag
NIP.19650523 199103 2 010

Penguji I



Drs. Misbah Ulmunir, M. Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Penguji II



Sri Purnami, S. Psi., M.A.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, **2.6...JULI...2012**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

﴿لِّلَّذِينَ أَحْسَنُوا الْحُسْنَىٰ وَزِيَادَةٌ ۖ وَلَا يَرْهَقُ وُجُوهَهُمْ قَتَرٌ وَلَا ذِلَّةٌ ۗ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ

الْجَنَّةِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٦٦﴾

“Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (surga) dan tambahannya[1]. dan muka mereka tidak ditutupi debu hitam dan tidak (pula) kehinaan[2]. mereka Itulah penghuni syurga, mereka kekal di dalamnya”.¹

[1] yang dimaksud dengan tambahannya ialah kenikmatan melihat Allah.

[2] Maksudnya: muka mereka berseri-seri dan tidak ada sedikitpun tanda kesusahan.

“a million miles starts with one small step”

George Hilaul²

¹ Al-Qur’an, QS. Yunus ayat 26.

² Trans7, *talk show Hitam Putih* edisi 4 Juni 2012.

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini dipersembahkan kepada
almamaterku tercinta,
Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولَهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَ
صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman Jahiliyah ke zaman yang terang benderang, nan kaya akan ilmu, peradaban dan pencerahan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penyusun menyadari bahwa banyak sekali bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk bisa menyelesaikan Skripsi.
2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi, arahan dan kemudahan selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan kepada penulis selama menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Kependidikan Islam.

4. Bapak . Muh. Agus Nuryatno., MA, Ph.D, selaku Penasehat Akademik, selama menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag., selaku pembimbing skripsi penulis, atas kerja keras dan perjuangan beliau penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Hj. Muji Rahayu, M.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 1 Kalasan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Kalasan.
7. Bapak Mudrik Asrori, S.Ag, selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Kalasan yang telah berkenan membantu, memberikan informasi, bimbingan serta nasihat pada penulis.
8. Ayah dan Ibu tercinta dan seluruh keluarga yang tidak pernah putus asa memberikan kasih sayang, motivasi dan doa restunya bagi penulis.
9. Semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu per satu dalam pengantar ini.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga semua yang telah diberikan kepada penulis bisa membawa barakah untuk kita semua dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda serta di terima oleh Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 2 Juli 2012

Penulis,

Maftihan Khulfahmi
NIM. 08470059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KONSULTASI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
HALAMAN ABSTRAK.....	xiv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan dan kegunaan.....	6
D. Kajian pustaka	8
E. Landasan teori	11
F. Metode penelitian	37
G. Sistematika pembahasan	41

BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak dan Keadaan Geografis	43
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	45
C. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Kalasan	46
1. Visi Sekolah.....	46
2. Misi Sekolah	47
D. Struktur Organisasi.....	48
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	50
1. Keadaan Guru	50
2. Karyawan.....	54
3. Keadaan Siswa.....	55
F. Sarana dan Prasarana	56
G. Kurikulum	60
H. Lingkungan.....	62

BAB III:	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Kelas VII Semester Genap SMPN 1 Kalasan.....	63
	B. Strategi Pembelajaran PAI yang Digunakan Oleh Guru Dalam Mengembangkan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	66
	C. Materi Pembelajaran PAI yang Diintegrasikan Oleh Guru Dengan Nilai-nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	79
BAB IV:	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	96
	B. Saran-saran	97
	C. Kata Penutup	98
	DAFTAR PUSTAKA	99
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

- Tabel I : Profil SMP Negeri 1 Kalasan	43
- Tabel II : Daftar Guru SMP N 1 Kalasan 2011/2012	51
- Table III : Daftar Karyawan.....	54
- Tabel IV : Keadaan Siswa SMP N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012.....	55
- Tabel V : R. Belajar, R. Kantor, dan R. Penunjang Pemb. dan Lap.....	57
- Tabel VI : Koleksi Buku Perpustakaan SMP N 1 Kalasan	60
- Tabel VII : Presentase Kelulusan SMP N 1 Kalasan	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran V	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran VI	: Pedoman Observasi
Lampiran VII	: Pedoman Wawancara
Lampiran VIII	: Catatan Observasi
Lampiran IX	: Catatan Wawancara
Lampiran X	: Silabus
Lampiran XI	: Program Semester
Lampiran XII	: RPP
Lampiran XIII	: Jadwal Pelajaran
Lampiran XIV	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran XV	: Kartu Bibingan
Lampiran XVI	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran XVII	: Sertifikat PPL I
Lampiran XVIII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XIX	: Sertifikat ICT
Lampiran XX	: Sertifikat IKLA
Lampiran XXI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XXII	: Curriculum Vitae
Lampiran XXIII	: Peta menuju SMPN 1 Kalasan

ABSTRAK

Maftihan Khulfahmi. Pembelajaran PAI Dalam Perspektif Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Kelas VII Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012 SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga. 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah kenakalan remaja menjadi dampak dari kurang terkontrolnya pergaulan remaja oleh orang tua. Hal ini juga tidak lepas dari pengaruh budaya Barat, media hiburan, dan lingkungan. Maka dari itu, Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu membentengi mental peserta didik dari pengaruh negatif tersebut, yaitu dengan mengembangkan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa dalam diri peserta didik melalui kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran PAI yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan pendidikan budaya dan karakter bangsa serta materi pembelajaran PAI yang diintegrasikan oleh guru dengan pendidikan budaya dan karakter bangsa di kelas VII semester genap tahun ajaran 2011/2012 SMPN 1 Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya tentang integrasi nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa dalam pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan subjek penelitian adalah Kepala Sekolah dan Guru PAI kelas VII SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta. Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, *indept interview* (wawancara mendalam).

Hasil penelitian menunjukkan: (1). Bahwasannya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI dalam mengembangkan pendidikan budaya dan karakter bangsa di kelas VII semester genap tahun ajaran 2011/2012 SMPN 1 Kalasan adalah Strategi Pembelajaran Ekspositori, Strategi Pembelajaran Aktif (*active learning*), serta Strategi Pembelajaran Kontekstual (CTL). (2). Adapun materi pembelajaran PAI kelas VII semester genap yang diintegrasikan oleh guru dengan pendidikan budaya dan karakter bangsa adalah: (a) Pengertian hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati, (b) Hukum bacaan nun mati/tanwin dalam QS. Al-Qadar dan hukum bacaan mim mati dalam QS. Al-Fiil, (c) Definisi iman kepada malaikat, nama-nama malaikat dan tugasnya dan fungsi iman kepada malaikat, (d) Perbedaan manusia dengan malaikat, keterkaitan aktifitas manusia dengan malaikat dan penerapan iman kepada malaikat, (e) Definisi perilaku kerja keras, tekun, ulet dan teliti, (f) Pembiasaan perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti, (g) Pengertian, syarat dan ketentuan salat Jum'at, (h) Pengertian salat Jama', pengertian salat Qashar, syarat-syarat dan macam-macam salat Jama' dan Qashar, (i) Perjuangan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat Nabi dan nilai-nilai keteladanan Nabi Muhammad SAW.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tanggung jawab utama negara dan masyarakat dalam mempersiapkan kader masa depan yang berkualitas di bidang ilmu, moral, mental, dan perjuangan adalah dimulai dari lembaga pendidikan. Dalam pendidikan nasional, agama menempati kedudukan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam upaya membangun manusia Indonesia seutuhnya. Dijelaskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 2 bahwa, “Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”.¹ Selain itu pendidikan nasional juga sangat memperhatikan pendidikan akhlak dan nilai-nilai keagamaan yang terdapat dalam Agama Islam.

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai

¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 2.

² *Ibid.*, Pasal 3.

keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.³ Pasal ini menjelaskan bahwa rumusan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa bagi siapapun.

Pengertian pendidikan secara umum dipahami sebagai proses pendewasaan sosial manusia untuk menuju pada tataran yang semestinya, yaitu terciptanya manusia seutuhnya yang meliputi adanya keseimbangan aspek-aspek kemanusiaan yang selaras dan serasi, baik lahir maupun batin, dimana di dalamnya terkandung makna yang berkaitan dengan tujuan memelihara dan mengembangkan fitrah serta potensi menuju insan kamil.⁴

Dalam perkembangannya manusia dituntut untuk menjadi seseorang yang lebih baik. Untuk dapat mencapai hal tersebut diperlukan pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa sehingga manusia senantiasa mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Pendidikan tersebut berupa penanaman nilai-nilai kejujuran, keikhlasan, sopan santun, keteguhan Aqidah, kesabaran, kedermawanan, kebersihan, persaudaraan, persatuan, pergaulan, kasih sayang, ilmu dan akal, serta mengenai hal yang berhubungan dengan manajemen waktu. Hal ini penting dikembangkan karena nilai-nilai diatas tidak akan lenyap diterpa oleh kemajuan zaman.

Pihak-pihak yang sangat berperan dalam mengembangkan karakter anak di antaranya adalah lembaga sekolah atau madrasah. Sebuah lembaga pendidikan diharapkan dapat menjadi sebuah motor penggerak untuk memfasilitasi pengembangan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa sehingga

³ *Ibid.*, Pasal 4 ayat 1.

⁴ Ahmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1992), hal. 16.

peserta didik mempunyai kesadaran kehidupan berbangsa dan bernegara yang harmonis dan demokratis. Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa menjadi suatu keharusan karena pendidikan tidak hanya menjadikan peserta didik menjadi cerdas, tetapi juga mempunyai budi pekerti dan sopan santun sehingga keberadaannya sebagai anggota masyarakat menjadi bermakna, baik bagi dirinya maupun orang lain.

Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa dalam suatu lembaga pendidikan seharusnya diterapkan dalam segala kegiatan sekolah, terutama dalam kegiatan pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran adalah waktu yang paling lama ditempuh oleh peserta didik selama berada di sekolah. Selain menyampaikan materi-materi ilmu pengetahuan para pengajar juga menanamkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada peserta didik baik melalui strategi pembelajaran maupun materi pelajaran yang disampaikan, seperti yang dilaksanakan di SMPN 1 Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

SMPN 1 Kalasan merupakan salah satu sekolah yang tidak hanya peduli dengan prestasi akademik saja tetapi juga sangat memperhatikan akhlak peserta didiknya, oleh karena itu SMPN 1 Kalasan menerapkan pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa melalui berbagai kegiatan sekolah terutama dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu membangun pondasi yang kokoh dan membentengi

peserta didik dari pengaruh negatif perkembangan zaman, yaitu dengan dasar Al-Qur'an dan As-Sunnah.

SMPN 1 Kalasan merupakan sekolah yang membuka kelas-kelas khusus yaitu kelas Olahraga dan kelas Bilingual disamping kelas Reguler. Kelas Olahraga adalah kelas A yang peserta didiknya dipilih berdasarkan prestasi dalam hal olahraga melalui seleksi. Kelas bilingual adalah kelas B dan D dimana peserta didiknya adalah anak-anak yang diseleksi berdasarkan kompetensi dalam bidang bahasa, yaitu menguasai dua bahasa yang setara dengan tingkatan mereka, bahasa yang diutamakan di kelas bilingual adalah bahasa Inggris. Sedangkan kelas reguler adalah kelas C, E dan F. Dari klasifikasi itu maka masing-masing kelas mempunyai karakter yang berbeda-beda pula.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang di dalamnya membahas dan mempelajari ajaran-ajaran agama Islam meliputi Al-Qur'an, aqidah, akhlaq, ibadah, dan tarikh atau sejarah Islam. Sedangkan Pendidikan Islam memiliki makna yang lebih luas yaitu diartikan dengan bimbingan jasmani dan rohani dalam proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai ajaran Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.⁵

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah sebuah lembaga pendidikan yang peserta didiknya masih dalam usia remaja. Masa remaja

⁵ Azumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hal. 4-6.

terjadi ketika seseorang memasuki usia 12 tahun atau ketika seseorang memasuki kelas VII sampai usia sekitar 21 tahun. Pada saat duduk di kelas VII seorang anak berada pada masa peralihan dari usia anak-anak ke usia remaja. Banyak sekali problem atau masalah yang dihadapi oleh anak-anak yang berada dalam rentan usia tersebut. Anak-anak mengalami perubahan-perubahan yang mendasar dalam jiwa. Hal tersebut harus diperhatikan oleh para orang tua maupun guru untuk menjaga karakter mereka karena pada usia tersebut anak-anak sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar dan merupakan masa yang sangat menentukan hidup mereka di fase selanjutnya. Jangan sampai perkembangan emosi anak terpengaruh oleh hal-hal negatif.

Kenakalan remaja menjadi dampak dari kurang terkontrolnya pergaulan remaja oleh orang tua. Hedonisme menjadi tren di kalangan anak muda. Seks bebas juga marak di kalangan pelajar saat ini, bukan hanya di kota-kota besar tetapi juga di daerah-daerah. Hal ini juga tidak lepas dari pengaruh budaya Barat dan media melalui tayangan yang vulgar serta cenderung mengarah kepada pornografi dan pornoaksi.

Maka dari itu, Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam membentengi mental peserta didik dari pengaruh negatif lingkungan sekitar, yaitu dengan menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa dalam diri peserta didik. Nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yang terkandung dalam pembelajaran PAI tentu saja sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang akan menumbuhkan *akhlakul karimah* peserta didik dan menjadi manusia yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai strategi pembelajaran PAI yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan pendidikan budaya dan karakter bangsa serta materi pembelajaran PAI yang diintegrasikan oleh guru dengan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa di kelas VII semester genap tahun ajaran 2011/2012 SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “**Pembelajaran PAI Dalam Perspektif Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Kelas VII Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012 SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta (Kajian Strategi Dan Materi)**”.

B. Rumusan Masalah

1. Strategi pembelajaran PAI apa yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan pendidikan budaya dan karakter bangsa di kelas VII semester genap tahun ajaran 2011/2012 di SMPN 1 Kalasan, Sleman, Yogyakarta?
2. Materi pembelajaran PAI apa saja yang diintegrasikan oleh guru dengan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa di kelas VII semester genap tahun ajaran 2011/2012 di SMPN 1 Kalasan, Sleman, Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui strategi pembelajaran PAI yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan pendidikan budaya dan karakter bangsa

di kelas VII semester genap tahun ajaran 2011/2012 di SMPN 1 Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

- b. Untuk mengetahui materi pembelajaran PAI yang diintegrasikan oleh guru dengan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa di kelas VII semester genap tahun ajaran 2011/2012 di SMPN 1 Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya tentang integrasi nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa dalam pembelajaran PAI kelas VII semester genap tahun ajaran 2011/2012 di SMPN 1 Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

b. Secara praktis

1) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana sebuah sekolah mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa dalam pembelajaran PAI, sehingga keadaan tersebut dapat dijadikan contoh acuan bagi sekolah lain untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa.

2) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pengajar untuk menerapkan pembelajaran yang mengandung nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa.

D. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang pendidikan karakter. Setidaknya ada enam skripsi yang sedikit mempunyai hubungan dengan skripsi ini.

Skripsi yang pertama yaitu karya Chamid Ngabdullah mahasiswa fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2008 dengan judul “*Metode Pembiasaan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Islami Anak Di TKIT Pelita Hati Muntilan Magelang*”. Skripsi ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk dan pelaksanaan Metode Pembiasaan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Islami Anak di TKIT Pelita Hati Muntilan Magelang serta dukungan maupun hambatan yang dihadapi dan hasilnya diharapkan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan pelaksanaan pembiasaan dalam upaya pembentukan karakter Islami.⁶

Kedua adalah skripsi yang ditulis oleh Siti Khusniati Sururiah mahasiswa fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2009 dengan judul “*Implementasi Konsep Sekolah Model Pembelajaran PAI Dalam Mewujudkan Wawasan Pendidikan Budi Pekerti di SMAN 7 Purworejo*”. Skripsi ini diuraikan tentang adanya penambahan dalam silabus pembelajarannya, yaitu dengan integrasi nilai-nilai pendidikan budi pekerti dan PAI diposisikan sebagai *leadernya*, akan tetapi di sekolah tersebut masih

⁶ Chamid Ngabdullah, “Metode Pembiasaan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Islami Anak Di TKIT Pelita Hati Muntilan Magelang”, *skripsi*, fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2008.

tetap menjaga dan menghormati pemeluk agama lain sebagai wujud dari bentuk tenggang rasa dan saling menghargai antar sesama manusia.⁷

Ketiga adalah skripsi karya Irni Nur Fadhilah, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2010 yang berjudul “*Pembentukan Karakter Anak Dengan Metode Cerita di TK ABA Perumnas Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta*”. Skripsi tersebut membahas bagaimana pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembentukan karakter anak dengan metode cerita di TK ABA Perumnas Condong Catur Sleman Yogyakarta.⁸

Keempat adalah skripsi karya Umi Kholidah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2011, yang berjudul “*Pendidikan Karakter Dalam Sistem Boarding School di MAN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta*”. Skripsi tersebut membahas tentang pendidikan karakter yang dikembangkan di MAN Wonosari dan bagaimana implementasinya dalam sistem *Boarding School*.

Kelima adalah skripsi karya Samingan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2011, yang berjudul “*Kegiatan Ekstrakurikuler PAI Sebagai Cara Pembentukan Karakter Bangsa di MTs Negeri Galur, Kulon Progo*”. Skripsi tersebut

⁷ Siti Khusniati Sururiah, “Implementasi Konsep Sekolah Model Pembelajaran PAI Dalam Mewujudkan Wawasan Pendidikan Budi Pekerti di SMAN 7 Purworejo”, *skripsi*, fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2009.

⁸ Irni Nur Fadhilah, “Pembentukan Karakter Anak Dengan Metode Cerita Di TK ABA Perumnas Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010.

membahas bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI sebagai cara pembentukan karakter bangsa di MTs Negeri Galur, Kulon Progo.⁹

Keenam adalah skripsi karya Siti Kholifah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2011, yang berjudul “*Program IMTAQ dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta*”. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan program Iman dan Taqwa (IMTAQ) di SMAN 1 Pleret dan nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya, serta menguraikan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pembentukan nilai-nilai karakter dalam program IMTAQ tersebut.¹⁰

Penelitian tentang pendidikan karakter sebenarnya sudah banyak, tetapi belum ditemukan yang ada kaitannya dengan implementasi strategi dan materi pembelajaran PAI kelas VII semester genap di SMPN 1 Kalasan. Berdasarkan skripsi di atas yang membedakan dari yang penulis tulis adalah objek yang menjadi sasaran penulis adalah lebih difokuskan pada pembahasan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yang terkandung dalam strategi dan materi pembelajaran PAI kelas VII semester genap tahun ajaran 2011/2012 di SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta.

⁹ Samingan, “Kegiatan Ekstrakurikuler PAI Sebagai Cara Pembentukan Karakter Bangsa Di MTs Negeri Galur, Kulon Progo”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

¹⁰ Siti Kholifah, “Program IMTAQ dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Proses pembelajaran atau belajar mengajar ialah sebuah kegiatan yang integral (utuh terpadu) antara siswa sebagai pelajar yang sedang belajar dengan guru sebagai pengajar yang sedang mengajar.¹¹ Dalam kesatuan kegiatan ini terjadi interaksi resiprokal yakni hubungan antara guru dengan para siswa dalam situasi interaksional, yaitu suasana yang bersifat pengajaran. Menurut Nasution, pembelajaran merupakan aktivitas mengorganisir atau mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkan anak sehingga terjadi proses belajar mengajar.¹²

Pendidikan Agama Islam adalah upaya membimbing jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam menuju kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Kepribadian yang dimaksud oleh Ahmad D. Marimba adalah kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya yakni baik tingkah laku luarnya, kegiatan jiwanya maupun filsafat hidupnya dan kepercayaannya menunjukkan kepada Tuhan, penyerahan diri kepada-Nya.¹³

Proses pembelajaran dalam Islam harus jelas dalam mencapai sasaran dan pada tekanan yang perlu diperhatikan, serta tidak mengabaikan proses untuk mencapai tujuan pokoknya. Hal ini perlu ditekankan agar tidak terkesan hanya sekedar *transfer of knowledge* saja, tetapi juga yang

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 237.

¹² Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Bandung: Jammers, 1986), hal. 8.

¹³ A.D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Ma'arif, 1989), hal. 23.

lebih penting lagi yaitu *transfer of values*. Karena tujuan dari pembelajaran secara umum menurut Sardiman tidak hanya untuk mendapatkan pengetahuan semata, tetapi juga untuk penanaman konsep dan nilai-nilai, keterampilan serta pembentukan sikap.¹⁴

Proses pembelajaran dalam pendidikan Islam harus memandang siswa secara utuh atau menyeluruh sebagai peserta didik yang memiliki banyak potensi. Di sini, tugas pendidik adalah mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa agar bisa berkembang seoptimal mungkin, sehingga memiliki makna di masyarakat dengan memegang teguh nilai-nilai Islam, amal salih, berani menegakkan kebenaran dan menjauhi kemungkaran, serta mengembangkan IPTEK sesuai tuntutan *akhlaqul karimah*.¹⁵

Dari segi tujuan baik pendidikan Islam maupun pendidikan agama Islam (jika dibedakan) maka keduanya tidak ada perbedaan. Dalam hal ini penulis memakai istilah pendidikan agama Islam. Hal ini sengaja untuk lebih menekankan ke aspek-aspek nilai Islam yang menjadi materi utama dalam pendidikan agama Islam. Kenyataan di sekolah-sekolah menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam terbatas hanya pada bidang keimanan, ibadah, Al-Qur'an, Akhlak, muamalah, syari'ah dan tarikh.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka kegiatan pembelajaran di sekolah mengacu pada standar proses yang telah

¹⁴ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hal. 26-29.

¹⁵ Muslih Usa & Aden Wijdan (ed), *Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), hal. 134.

dirancang oleh pemerintah dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah mulai dari perencanaan proses pembelajaran yaitu penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sampai dengan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/madrasah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi

prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. Adapun komponen RPP adalah sebagai berikut:

- a. Identitas mata pelajaran
- b. Standar kompetensi
- c. Kompetensi dasar
- d. Indikator pencapaian kompetensi
- e. Tujuan pembelajaran
- f. Materi ajar
- g. Alokasi waktu
- h. Metode pembelajaran
- i. Kegiatan pembelajaran
 - 1) Pendahuluan
 - 2) Inti
 - 3) Penutup
- j. Penilaian hasil belajar
- k. Sumber belajar

Kemudian dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Permendiknas No.41 Th.2007. Prinsip-prinsip tersebut antara lain:

- a. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik;
- b. Mendorong partisipasi aktif peserta didik;
- c. Mengembangkan budaya membaca dan menulis;
- d. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut;
- e. Keterkaitan dan keterpaduan;
- f. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - 2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
 - 3) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
 - 4) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.
- b) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
- c) Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
- d) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- e) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

2) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;

- b) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- c) Member kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- d) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- e) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- f) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- g) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- h) Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- i) Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

3) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.

- b) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- c) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
- d) Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar:
 - (1) Membantu menyelesaikan masalah;
 - (2) Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - (3) Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - (4) Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman atau simpulan pelajaran;
- 2) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- 3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau

memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Sedangkan penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.¹⁶

2. Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa

a. Pengertian pendidikan budaya dan karakter bangsa

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan terstruktur untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu secara aktif mengembangkan potensi diri mereka untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh mereka, masyarakat disekitarnya, bangsa, dan negara.¹⁷

Budaya diartikan sebagai keseluruhan sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan (*belief*) manusia yang dihasilkan masyarakat. Sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan itu adalah hasil interaksi manusia dengan sesamanya dan lingkungan alamnya. Sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan itu

¹⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Th. 2007 tentang Standar Proses Untuk *Satuan* Pendidikan Dasar dan Menengah

¹⁷ [http// Akhmad Sudrajat.com](http://AkhmadSudrajat.com) *Tentang Pendidikan Karakter* Posted on 20 Agustus 2010. Diakses pada hari Jum'at 30 Desember 2011

digunakan dalam kehidupan manusia dan menghasilkan sistem sosial, sistem ekonomi, sistem kepercayaan, sistem pengetahuan, teknologi, seni, dan sebagainya. Manusia sebagai makhluk sosial menjadi penghasil sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan; akan tetapi juga dalam interaksi dengan sesama manusia dan alam kehidupan, manusia diatur oleh sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan yang telah dihasilkannya. Ketika kehidupan manusia terus berkembang, maka yang berkembang sesungguhnya adalah sistem sosial, sistem ekonomi, sistem kepercayaan, ilmu, teknologi, serta seni. Pendidikan merupakan upaya terencana dalam mengembangkan potensi peserta didik, sehingga mereka memiliki sistem berpikir, nilai, moral, dan keyakinan yang diwariskan masyarakat dan mengembangkan warisan tersebut ke arah yang sesuai untuk kehidupan masa kini dan masa mendatang.¹⁸

Sedangkan karakter sendiri merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat.¹⁹

¹⁸ Kemendiknas, *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kemendiknas, 2011), hal. 3.

¹⁹ [http// Akhmad Sudrajat.com](http://AkhmadSudrajat.com) *Tentang Pendidikan Karakter* Posted on 20 Agustus 2010. Diakses pada hari Jum'at 30 Desember 2011

Kata “Karakter” dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan dengan sifat-sifat kejiwaan, akhlaq atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari seseorang yang lain, tabiat, watak.²⁰

Karakter menurut Ibn Maskawaih dalam buku *Tahdzib Al-Akhlaq* yang diterjemahkan oleh Helmi Hidayat dengan judul *Menuju Kesempurnaan Akhlaq* dijelaskan bahwa karakter (khuluq) merupakan suatu keadaan jiwa. Keadaan ini menyebabkan jiwa bertindak tanpa dipikir atau dipertimbangkan secara mendalam. Keadaan seperti ini ada dua jenis yaitu yang *pertama*, alamiah dan bertolak dari watak. Misalnya pada orang yang gampang sekali marah karena hal yang paling kecil, atau yang takut dengan menghadapi insiden yang sangat sepele. Juga pada orang yang terkesiap berdebar-debar disebabkan suara yang amat lemah yang menerpa gendang telinganya, atau ketakutan lantaran mendengar suatu berita. Yang *kedua*, tercipta melalui latihan dan kebiasaan. Pada mulanya keadaan ini terjadi karena dipertimbangkan dan dipikirkan, namun kemudian praktik secara terus menerus dan menjadi karakter.²¹

Menurut Wynne, istilah karakter diambil dari bahasa Yunani yang mempunyai arti *to mark* (menandai). Istilah ini lebih fokus pada tindakan atau tingkah laku. Menurutnya, ada dua pengertian karakter. *Pertama*, menunjuk pada bagaimana seseorang bertingkah laku.

²⁰ Tim Bahasa Pustaka Agung Harapan, *Kamus Cerdas Bahasa Indonesia Terbaru*, (Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan, 2003), hal. 300.

²¹ Miskawaih Ibn, *Tahdzib Al-Akhlaq* (Beirut: Dar Al-Kutub Al-‘Ilmiyah, 1405H/1985M) dan diterjemahkan oleh Hidayat Helmi, *Menuju Kesempurnaan Akhlaq*, (Bandung : MIZAN, 1994), hal. 56.

Apabila berperilaku tidak jujur dan kejam, tentu orang tersebut telah memanasifestasikan perilaku buruk. Sebaliknya, apabila seseorang berperilaku jujur dan suka menolong, tentu orang tersebut memanasifestasikan perilaku mulia. *Kedua*, istilah karakter erat kaitannya dengan *personality*. Seseorang baru bisa disebut sebagai orang yang berkarakter apabila tingkah lakunya sesuai kaidah moral.²²

Istilah karakter merupakan istilah yang menunjuk kepada aplikasi nilai-nilai kebaikan dalam bentuk tingkah laku. Walaupun istilah karakter juga dapat menunjuk kepada karakter buruk, namun dalam aplikasinya kata karakter digunakan untuk mensifati orang-orang yang mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan dalam perilakunya.²³

Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain. Interaksi seseorang dengan orang lain menumbuhkan karakter masyarakat dan kaarakter bangsa. Oleh karena itu pengembangan karakter bangsa hanya dapat dilakukan melalui pengembangan karakter individu seseorang. Akan tetapi karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka pengembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan. Artinya, pengembangan budaya dan karakter bangsa hanya dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan

²² Ratna Megawangi, *Membangun SDM Indonesia Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter*, www.usm.maine.edu.com dalam google.com. 2008, hal.1.

²³ Euis Sunarti, *Menggali Kekuatan Cerita*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005), hal. 1.

yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa. Lingkungan sosial dan budaya bangsa adalah Pancasila; jadi pendidikan budaya dan karakter bangsa haruslah berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Dengan kata lain, mendidik budaya dan karakter bangsa adalah mengembangkan nilai-nilai Pancasila pada diri peserta didik melalui pendidikan hati, otak, dan fisik.²⁴

Ratna Megawangi menyebutkan bahwa ada Sembilan pilar karakter dasar yang penting ditanamkan pada anak, yaitu:

- 1) Cinta kepada Allah
- 2) Tanggung jawab, disiplin, dan mandiri
- 3) Jujur
- 4) Hormat dan santun
- 5) Kasih sayang, peduli dan kerja sama
- 6) Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7) Keadilan dan kepemimpinan
- 8) Baik dan rendah hati
- 9) Toleransi, cinta damai, dan persatuan.²⁵

Sedangkan pendidikan karakter yang diuraikan oleh Dr. Maksudin, M.Ag dalam bukunya yang berjudul: “Pendidikan Nilai Komprehensif Teori dan Praktik” yang dikutip dari bukunya James

²⁴ Kemendiknas, *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kemendiknas, 2011), hal. 3-4.

²⁵ Muhammad Ridwan, *Menyemai Benih Karakter Anak*, www.adzzikro.com dalam google.com, 2008, hal. 1.

Rachels yang berjudul “Filsafat Moral” disebutkan bahwasannya ada beberapa pendidikan karakter yang dapat diajarkan dan ditanamkan kepada peserta didik sejak usia dini diantaranya adalah: baik hati, terus terang, bernalar, ksatria, bersahabat, percaya diri, belas kasih, murah hati, penguasaan diri, sadar, jujur, disiplin diri, suka bekerja sama, terampil, mandiri, berani, adil, bijaksana, santun, setia, berkepedulian, tunduk dan toleran.²⁶ Pada dasarnya dari beberapa hal yang diuraikan oleh beberapa tokoh diatas, mengenai pendidikan karakter mempunyai dasar-dasar yang sama. Hanya saja ada yang disebutkan secara global saja, namun semuanya mempunyai inti permasalahan yang sama.

Dalam buku pedoman pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa terdapat delapan belas (18) nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Religius : Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur : Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

²⁶ Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: UNY Press. 2009), hal.18.

- 3) Toleransi : Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Disiplin : Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerja Keras : Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif : Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri : Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokratis : Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa Ingin Tahu : Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- 10) Semangat Kebangsaan : Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta Tanah Air : Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi

terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

- 12) Menghargai Prestasi : Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat/Komunikatif : Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
- 14) Cinta Damai : Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- 15) Gemar Membaca : Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- 16) Peduli Lingkungan : selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 17) Peduli Sosial : Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggung Jawab : Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia

lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.²⁷

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (*stakeholders*) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.²⁸

b. Proses pembentukan karakter

Karakter yang kuat biasanya dibentuk oleh penanaman nilai yang menekankan tentang baik dan buruk. Nilai ini dibangun melalui penghayatan dan pengalaman, membangkitkan rasa ingin, jijik yang sangat kuat dan bukan menyibukkan diri dengan pengetahuan.²⁹

²⁷ Kemendiknas, *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kemendiknas, 2011), hal. 9-10

²⁸ <http://AkhmadSudrajat.com> *Tentang Pendidikan Karakter* Posted on 20 Agustus 2010. Diakses pada hari Jum'at 30 Desember 2011.

²⁹ Fauzil Adhim, *Positive Parenting: Cara-cara Islami Mengembangkan Karakter Positif Pada Anak Anda*, (Bandung: Mizan, 2006), hal. 272.

Menurut Anis Matta dalam bukunya yang berjudul “Membentuk Karakter Muslim” menyebutkan beberapa kaidah tentang pembentukan karakter, yaitu:

1) Kaidah Kebertahapan

Artinya proses perubahan, perbaikan dan pengembangan harus dilakukan secara bertahap. Seorang anak dalam hal ini tidak bisa dituntut untuk berubah sesuai yang diinginkan secara tiba-tiba dan instan, namun ada tahapan-tahapan yang harus dilalui dengan sabar dan tidak terburu-buru.

Adapun orientasi dari kegiatan ini ialah terletak pada proses bukan pada hasil. Sebab proses pendidikan itu tidak langsung dapat diketahui hasilnya, akan tetapi membutuhkan waktu yang lama sehingga hasilnya nanti akan paten.

2) Kaidah Kesenambungan

Artinya perlu adanya latihan yang dilakukan secara terus menerus. Seberapapun kecilnya porsi latihan, yang penting latihan itu berkesinambungan. Sebab proses yang berkesinambungan inilah yang nantinya membentuk rasa dan warna berfikir seseorang yang lama-lama akan menjadi karakter pribadi anak yang khas dan kuat.

3) Kaidah Momentum

Artinya mempergunakan berbagai momentum peristiwa untuk fungsi pendidikan dan latihan. Misalnya menggunakan momentum

bulan Ramadhan untuk mengembangkan atau melatih sifat sabar, kemauan yang kuat, kedermawanan, dan lain-lain.

4) Kaidah Motivasi Intrinsik

Artinya kaarakter anak akan terbentuk secara kuat dan sempurna jika didorong oleh keinginan sendiri, bukan karena paksaan dari orang lain. Jadi, proses merasakan dan melakukan sendiri adalah penting.

Hal ini sesuai dengan kaidah umum bahwa mencoba sesuatu akan berbeda hasilnya antara yang dilakukan sendiri dengan yang hanya dilihat atau diperdengarkan saja. Oleh karena itu pendidikan harus menanamkan motivasi yang kuat dan lurus serta melibatkan aksi fisik yang kuat.

5) Kaidah Pembimbing

Artinya perlunya bantuan orang lain untuk mencapai hasil yang lebih baik daripada dilakukan seorang diri. Pembentukan kaarakter ini tidak bisa dilakukan tanpa seorang guru atau pembimbing. Hal ini karena kedudukan seorang guru selain untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan anak-anak, juga berfungsi sebagai unsure perekat, tempat curhat dan sarana tukar pikiran bagi anak didiknya.³⁰

³⁰ Muhammad Anis Matta, *Membentuk Karakter Cara Islami*, (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2003), hal. 67-70.

c. Tujuan pendidikan budaya dan karakter bangsa

- 1) Membangun potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang mempunyai nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- 2) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya yang religius.
- 3) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
- 4) Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan.
- 5) Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*).³¹

Tujuan pendidikan karakter ialah mendorong lahirnya anak-anak yang baik. Begitu tumbuh dalam karakter yang baik mereka akan tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar dan cenderung memiliki tujuan hidup.³²

³¹ Kemendiknas, *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kemendiknas, 2011), hal. 7

³² Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hal. 29-30.

Dengan pembekalan karakter yang baik diharapkan kelak anak akan menjadi orang yang berguna untuk sesamanya, tangguh dan mempunyai jiwa yang kuat dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang.³³

3. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian strategi pembelajaran

Strategi Pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³⁴ Para ahli pendidikan telah banyak memberikan definisi mengenai pengertian strategi pembelajaran. Berikut ini akan diuraikan beberapa definisi tersebut, antara lain:

- 1) Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- 2) Kozma (dalam Sanjaya 2007) secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.
- 3) Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.

Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran

³³ *Ibid.*, hal. 128.

³⁴ Dr. H. Hamruni, M.Si., *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 1.

dimaksud meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.³⁵

b. Macam-macam strategi pembelajaran

1) Strategi Pembelajaran Ekspositori

Pembelajaran ekspositori adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Roy Killen (1998) menamakan strategi ekspositori ini dengan istilah strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*). Hal ini karena materi pelajaran disampaikan langsung oleh guru. Siswa tidak dituntut untuk menemukan materi itu.³⁶

2) Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui Tanya jawab antara guru dengan siswa. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*,

³⁵ *Ibid.*, hal. 2.

³⁶ *Ibid.*, hal. 117.

yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan.³⁷

3) Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.³⁸

4) Strategi Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang menerapkan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (*heterogen*). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok.³⁹

5) Strategi Pembelajaran Kontekstual

Dalam pembelajaran kontekstual (CTL), belajar bukanlah menghafal, akan tetapi mengkonstruksi pengetahuan sesuai dengan pengalaman yang mereka miliki. Oleh karena itulah, semakin banyak pengalaman maka akan semakin banyak pula pengetahuan yang mereka peroleh. Belajar bukan sekedar memperoleh pengetahuan dengan cara mengumpulkan fakta yang lepas-lepas, tetapi merupakan organisasi dari semua yang dialami, sehingga dengan pengetahuan yang dimiliki akan berpengaruh terhadap pola-pola perilaku manusia, seperti pola berpikir, pola bertindak,

³⁷ *Ibid.*, hal. 132.

³⁸ *Ibid.*, hal. 151.

³⁹ *Ibid.*, hal. 162.

kemampuan memecahkan persoalan termasuk penampilan seseorang. Semakin luas dan mendalam pengetahuan seseorang, akan semakin efektif dalam berpikir.⁴⁰

6) Strategi Pembelajaran Afektif (Sikap)

Strategi pembelajaran afektif memang berbeda dengan strategi pembelajaran kognitif dan keterampilan. Afektif berhubungan dengan nilai (*value*), yang sulit diukur, oleh sebab itu menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam diri siswa. Dalam batas tertentu memang afeksi dapat muncul dalam kejadian behavioral, akan tetapi penilaiannya untuk sampai pada kesimpulan yang bisa dipertanggung jawabkan membutuhkan ketelitian dan observasi yang terus menerus, dan hal ini tidaklah mudah untuk dilakukan. Strategi pembelajaran afektif pada umumnya menghadapkan siswa pada situasi yang mengandung konflik atau situasi yang problematis. Melalui situasi ini diharapkan siswa dapat mengambil keputusan berdasarkan nilai yang dianggapnya baik.⁴¹

7) Strategi Pembelajaran Aktif

Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, menarik, dan mencerdaskan dalam belajar. Dalam pembelajaran model ini para siswa tidak hanya terpaku di tempat-tempat duduk mereka, tapi berpindah-pindah, berkolaborasi, dan berpikir keras. Para siswa menggunakan dan mengasah pikiran mereka untuk

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 174.

⁴¹ *Ibid.*, hal. 192.

mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah, dan menerapkan apa yang dipelajari. Belajar secara aktif akan membantu siswa dalam meningkatkan teknik dan kemampuan mendengar, mengamati, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan materi pelajaran yang dipelajari dengan siswa lain.⁴²

4. Materi Pembelajaran

a. Pengertian materi pembelajaran

Materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar adalah pengetahuan keterampilan dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (*fakta, konsep, prinsip, prosedur*), keterampilan dan sikap atau nilai.⁴³

b. Prinsip-prinsip pemilihan materi pembelajaran

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar atau materi pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut meliputi prinsip relevansi, konsistensi dan kecukupan.

- 1) Prinsip relevansi artinya keterkaitan, di mana materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.

⁴² *Ibid.*, hal. 258-259.

⁴³ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Penelitian dan Pemanfaatan Bahan Ajar*, (Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu SLTP, 2004) hal. 3

- 2) Prinsip konsistensi artinya keajegan, di mana jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka yang harus diajarkan juga harus empat macam.
 - 3) Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi jangan terlalu banyak dan jangan terlalu sedikit. Jika terlalu banyak akan membuang waktu dan tenaga untuk mempelajarinya, dan jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai kompetensi dasar.⁴⁴
- c. Keterkaitan materi pembelajaran, strategi pembelajaran dengan pendidikan budaya dan karakter bangsa

Untuk menyampaikan materi pembelajaran yang telah ditetapkan pada standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) kepada peserta didik, guru merancang sebuah strategi pembelajaran yang nantinya akan dilaksanakan menggunakan metode-metode yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Dari rangkaian kegiatan itu nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yang terkandung maupun yang diintegrasikan oleh guru dalam materi pembelajaran dapat dikembangkan melalui strategi pembelajaran.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 6.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.⁴⁵ Penelitian ini juga dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif dan menggunakan metode penulisan deskriptif-analitik.

2. Populasi dan Subyek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.⁴⁶ Peneliti melakukan penelitian di SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta, jadi sekolah tersebut yang menjadi populasi.

b. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Adapun yang akan dijadikan subyek dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala Sekolah SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta
- 2) Guru PAI Kelas VII SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta

⁴⁵ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 3.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 117.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana satu dengan lainnya saling melengkapi. Metode tersebut antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, didukung dengan pencatatan terhadap gejala-gejala yang berhasil diamati.⁴⁷ Metode observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan lingkungan sekolah, sarana prasarana, siswa, letak geografis, dan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Tujuan digunakannya metode ini adalah untuk mengetahui data tentang pelaksanaan pembelajaran PAI yang ada di kelas VII semester genap tahun ajaran 2011/2012 SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya.⁴⁸ Dapat ditegaskan bahwa dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan dan suara) terhadap segala hal baik objek atau juga

⁴⁷ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hal. 11.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 206.

peristiwa yang terjadi. Pengumpulan data dengan dokumentasi lebih menitikbaratkan pada bagian gambaran umum SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta, serta arsip dari kegiatan pembelajaran PAI yang telah dilaksanakan yaitu berupa Silabus dan Rencana Program Pembelajaran (RPP) untuk mengetahui materi pelajaran dan strategi apa yang telah digunakan.

c. *Indepth Interview* (Wawancara Secara Mendalam)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan seputar permasalahan yang diteliti, yaitu seputar strategi pembelajaran PAI yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan pendidikan budaya dan karakter bangsa serta materi pembelajaran PAI yang diintegrasikan oleh guru dengan pendidikan budaya dan karakter bangsa di kelas VII semester genap tahun ajaran 2011/2012 di SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta.

Metode interview ini dilakukan dengan kepala sekolah yang sangat memahami situasi dan kondisi SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta secara umum. Wawancara dengan guru PAI difokuskan tentang proses pembelajaran PAI kelas VII semester genap dan nilai-

⁴⁹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 186.

nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yang ada dalam proses pembelajaran tersebut khususnya pada strategi dan materi pembelajarannya.

d. Analisis Data

Analisis data kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁰

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dari lapangan dilakukan melalui metode observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam (*indepth interview*).

2) Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisa yang di dalamnya nanti akan lebih difokuskan pada penganalisaan data itu sendiri.

⁵⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 248.

3) Penyajian data

Penyajian data dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Oleh karena itu data yang ada di lapangan dianalisis terlebih dahulu sehingga akan memunculkan deskripsi tentang pengembangan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Kalasan secara jelas.

4) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada gabungan informasi tersebut. Peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.⁵¹

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini diuraikan dalam bentuk bab-bab yang berdiri sendiri-sendiri namun saling berhubungan antara satu bab dengan yang lainnya karena keseluruhan bab merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Dari masing masing-masing bab tersebut terbagi menjadi

⁵¹ Mattew B Milles dan Michael A Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Penerjemah: Rohendi Rohidi). Jakarta: UI Press, 1992, hal. 16-19.

beberapa sub bab yang saling berhubungan. Dengan demikian, diharapkan akan terbentuk sistem penulisan dan pembahasan yang sistematis.

Bab pertama berisi pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah. Ini merupakan proses awal timbulnya suatu permasalahan yang akan dibahas. Dari latar belakang tersebut, selanjutnya ditentukan rumusan masalah, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas mengenai gambaran umum SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta, diantaranya letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi SMPN 1 Kalasan, struktur organisasi, keadaan guru karyawan dan peserta didik, dan keadaan sarana prasarannya.

Bab ketiga membahas tentang pembelajaran PAI dalam perspektif pendidikan budaya dan karakter bangsa di kelas VII semester genap tahun ajaran 2011/2012 SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta (Kajian Strategi dan Materi). Pertama penulis menjelaskan proses pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas VII semester genap SMPN 1 Kalasan, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan strategi pembelajaran PAI yang digunakan guru dalam mengembangkan pendidikan budaya dan karakter bangsa, serta materi pembelajaran PAI yang diintegrasikan oleh guru dengan pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Bab keempat adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan merupakan ringkasan dari seluruh rangkaian penelitian dan juga saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa adalah:
 - a. Strategi Pembelajaran Ekspositori (strategi pembelajaran langsung)
 - b. Strategi Pembelajaran Aktif (*active learning*)

Ada dua jenis pembelajaran aktif yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI yaitu:

- 1) *Active knowledge sharing*
 - 2) Tutor teman sebaya
- c. Strategi Pembelajaran Kontekstual (CTL)
2. Materi pembelajaran PAI yang diintegrasikan oleh guru dengan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa

Dari lima belas kompetensi dasar yang ada dalam pembelajaran PAI kelas VII semester genap di SMPN 1 Kalasan, terdapat beberapa materi pembelajaran yang diintegrasikan oleh guru dengan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa, yaitu pengertian hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati, hukum bacaan nun mati/tanwin dalam QS. Al-Qadar dan hukum bacaan mim mati dalam QS. Al-Fiil, definisi iman kepada malaikat, nama-nama malaikat dan tugasnya dan fungsi iman kepada malaikat, perbedaan manusia dengan malaikat, keterkaitan

aktifitas manusia dengan malaikat dan penerapan iman kepada malaikat, definisi perilaku kerja keras, tekun, ulet dan teliti, pembiasaan perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti, pengertian, syarat dan ketentuan salat Jum'at, pengertian salat Jama', pengertian salat Qashar, syarat-syarat dan macam-macam salat Jama' dan Qashar, perjuangan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat Nabi serta nilai-nilai keteladanan Nabi Muhammad SAW.

B. Saran-saran

1. Bagi pihak sekolah, untuk lebih meningkatkan baik dari segi kualitas maupun kuantitas kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa di kalangan peserta didik. Serta diharapkan untuk lebih meningkatkan kerjasama yang baik dengan semua pihak, karena pembentukan karakter peserta didik tidak hanya dari lingkungan sekolah saja, bahkan di luar lingkungan sekolah juga mempengaruhi pembentukan karakter.
2. Bagi Guru PAI, untuk dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran yang mengandung nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa mengingat semakin meningkatnya tantangan moral peserta didik sehingga mereka dapat menjaga karakter yang telah tertanam.
3. Bagi semua keluarga besar SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta untuk selalu senantiasa mendukung dan ikut serta dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa melalui berbagai cara demi

tercapainya masa depan bangsa yang lebih cerah di tangan generasi muda yang berakhlak mulia.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam juga senantiasa penulis haturkan kepada insane yang paling sempurna di antara yang sempurna, Rasul pilihan-Nya.

Dalam pembahasan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan kejanggalan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis dalam mengkaji masalah tersebut. Saran-saran yang penulis ungkapkan dalam skripsi ini dapat dijadikan koreksi dan bahan pertimbangan bagi SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta.

Meskipun skripsi ini tersusun dalam kesederhanaan, penulis juga berharap semoga skripsi ini memberikan suatu manfaat bagi penulis sendiri dan pembaca.

Yogyakarta, 27 Juni 2012

Penulis,

Maftihan Khulfahmi
NIM. 08470059

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. D Marimba., Pengantar *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Ma'arif, 1989.
- Ahmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 1992.
- Akhmad Sudrajat *Tentang Pendidikan Karakter*, www.google.com, Posted on 20 Agustus 2010. Diakses pada hari Jum'at 30 Desember 2011.
- Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Azumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Chamid Ngabdullah, "Metode Pembiasaan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Islami Anak Di TKIT Pelita Hati Muntilan Magelang", *skripsi*, fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Penelitian dan Pemanfaatan Bahan Ajar*, Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu SLTP, 2004.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Euis Sunarti, *Menggali Kekuatan Cerita*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005.
- Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, *Pedoman Penulisan Skripsi*, 2009.
- Fauzil Adhim, *Positive Parenting: Cara-cara Islami, Mengembangkan Karakter Positif Pada Anak Anda*, Bandung: Mizan, 2006.
- Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009.
- Ibn Miskawaih, *Tahdzib Al-Akhlaq* (Beirut:Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 1405H/1985M) dan diterjemahkan oleh Hidayat Helmi, *Menuju Kesempurnaan Akhlaq*, Bandung : MIZAN, 1994.

- Irni Nur Fadhilah, "Pembentukan Karakter Anak Dengan Metode Cerita Di TK ABA Perumnas Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010.
- Kemendiknas, *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kemendiknas, 2011.
- Lexi J Moleong., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif Teori dan Praktik*, Yogyakarta: UNY Press. 2009.
- Matthew B Milles dan Michael A Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah: Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press, 1992.
- Muhammad Anis Matta, *Membentuk Karakter Cara Islami*, Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2003.
- Muhammad Ridwan, *Menyemai Benih Karakter Anak*, www.adzzikro.com dalam google.com, 2008.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muslih Usa & Aden Wijdan (ed), *Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Aditya Media, 1997.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Th. 2007 tentang Standar Proses Untuk *Satuan* Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ratna Megawangi, *Membangun SDM Indonesia Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter*, www.usm.maine.edu.com dalam google.com. 2008.
- S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Bandung: Jammers, 1986.
- Samingan, "Kegiatan Ekstrakurikuler PAI Sebagai Cara Pembentukan Karakter Bangsa Di MTs Negeri Galur, Kulon Progo", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2001.
- Siti Kholifah, "Program IMTAQ dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

- Siti Khusniati Sururiah, "Implementasi Konsep Sekolah Model Pembelajaran PAI Dalam Mewujudkan Wawasan Pendidikan Budi Pekerti di SMAN 7 Purworejo", *skripsi*, fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Tim Bahasa Pustaka Agung Harapan, *Kamus Cerdas Bahasa Indonesia Terbaru*, Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan, 2003.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2010.



PENDHANTAU PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0976/2012 Yogyakarta, 23 Februari 2012
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah
Di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"PEMBELAJARAN PAI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA DI KELAS VII SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2011/2012 SMPN 1 KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA (KAJIAN STRATEGI DAN MATERI)"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Maftihan Khulfahmi
No. Induk : 08470059
Semester : VIII
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Nologaten Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di SMP N 1 Kalasan Sleman Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara.

Adapun waktunya mulai tanggal 27 Februari 2012 – 27 Mei 2012

Demikian atas berkenannya Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0942/2012 Yogyakarta, 22 Februari 2012
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

Kepada Yth,
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Kompleks Kepatihan – Danurejan, Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **“PEMBELAJARAN PAI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA DI KELAS VII SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2011/2012 SMPN 1 KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA (KAJIAN STRATEGI DAN MATERI)”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Maftihan Khulfahmi
No. Induk : 08470059
Semester : VIII
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Nologaten Sleman Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di SMP N 1 Kalasan Sleman Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara.

Adapun waktunya mulai tanggal 27 Februari 2012 – 27 Mei 2012

Demikian atas berkenannya Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id,
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.2/KJ/PP.00.9/0994/2012
Lamp. : -
Hal : Peretujuan Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
Dosen Jurusan KI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Dengan ini Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula : **PEMBELAJARAN PAI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER DI SMPN 1 KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA (KAJIAN STRATEGI DAN MATERI)**

Dirubah Menjadi : **PEMBELAJARAN PAI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA DI KELAS VII SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2011/2012 SMPN 1 KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA (KAJIAN STRATEGI DAN MATERI)**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua jurusan
Kependidikan Islam



Dra. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP.: 19550823 198803 1 001

Tembusan Kepada :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 25 Januari 2012
Waktu : 10.00 wib
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Maflihan Khulfahmi
Nomor Induk : 08470059
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : 2008/VII
Tahun Akademik : 2011/2012

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 25 Januari 2012

Judul Skripsi :

PEMBELAJARAN PAI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP 1
KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA (KAJIAN STRATEGI DAN MATERI)

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	08470074	Miftahudin	1.	2.
2.	08470076	M. ABUL BOTTAH	3.	4.
3.	08470091	Mohamad Adnan	5.	6.
4.	08470034	Bahari Cahyadi	7.	8.
5.	08470084	Halimatul Syaichan	9.	10.
6.	08470085	NUR ANIL		
7.	08470085	MURAHATI		
8.	09970097	Ika Khairiyah Mukti		
9.	09470177	Tukinam		
10.	09470179	Sri Iestari		
11.	09470002	Purnama Janta		

Yogyakarta, 25 Januari 2012

Moderator

Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag
NIP. : 150246924

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Maftihan Khulfahmi
Nomor Induk : 08470059
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : 2008/VII
Tahun Akademik : 2011/2012

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 25 Januari 2012

Judul Skripsi :

PEMBELAJARAN PAI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP 1 KALASAN
SLEMAN YOGYAKARTA (KAJIAN STRATEGI DAN MATERI)

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 25 Januari 2012

Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Tlp. (0274) 513056, Fax 519734, E-mail; ty-suka@telkom.net

Yogyakarta, 15 Desember 2011

Nomor : UIN.02/KJ/PP.00.9/ 8312 /2011
Lamp. :-
Hal : *Penunjukan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Ibu Wiji Hidayati
Dosen Jurusan KI Fak. Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

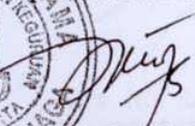
Asslamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI) Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Maftihan Khulfahmi
NIM : 08470059
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : Pembelajaran PAI Dalam Perspektif Pendidikan Karakter di SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta (Kajian Strategi dan Materi).

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

Dra. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1635/V/2/2012

Membaca Surat : DEKAN FAK TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0942/2012
Tanggal : 22 Februari 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MAFTIHAN KHULFAHMI. NIP/NIM : 08470059
Alamat : JL MARSDA ADISUCIPTO YOGYAKARTA
Judul : PEMBELAJARAN PAI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA DI KELAS VII SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2011/2012 SMPN 1 KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA (KAJIAN STARATEGI DAN MATERI)
Lokasi : - Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 24 Februari 2012 s/d 24 Mei 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 24 Februari 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan

CURRICULUM VITAE

A. PRIBADI

Nama : Maftihan Khulfahmi
Tempat Tanggal Lahir : Purworejo, 30 Desember 1989
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Yogyakarta : Jl. BabarsariPandeyan, Gang Mutiara 32
Umbulharjo.
Alamat Asal : Loano Wetan RT.4 / RW.2, Ds. Loano,
Kec.Loano, Kab. Purworejo, Jawa Tengah.
Hp : 085228815153
e-mail : tihanfahmi@yahoo.co.id

B. ORANG TUA

Nama Ayah : Budiyo
Nama Ibu : Badaniyah
Alamat : Loano Wetan RT.4 / RW.2, Ds. Loano, Kec. Loano,
Kab. Purworejo, Jawa Tengah.

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Mardi Siwi Loano : Lulus Tahun 1996
2. SD Negeri Loano : Lulus Tahun 2002
3. MTs Negeri Purworejo : Lulus Tahun 2005
4. MAN Purworejo : Lulus Tahun 2008
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk Tahun 2008